

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Pasar modal merupakan salah satu tempat yang menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dana, dan sebagai tempat investor yang ingin menanamkan investasinya (Husnan, 2016). Pasar modal bertujuan untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada sektor-sektor yang produktif, serta meratakan pendapatan dengan cara kepemilikan saham perusahaan.

Perusahaan *go public* dapat masuk ke pasar modal. Perusahaan *go public* yaitu perusahaan yang untuk pertama kalinya melakukan penawaran saham kepada masyarakat. Kegiatan perusahaan untuk menawarkan penjualan saham perdana secara umum dikenal dengan *Initial Public Offering*. Publik yang mempunyai dana lebih bisa melakukan investasi di pasar modal melalui pembelian saham. Keuntungan yang diharapkan investor dari pembelian saham perusahaan adalah mengharapkan laba dari perbedaan harga beli terhadap harga jualnya.

Saham yang diperjualbelikan di bursa efek merupakan saham dari emiten yang tercatat dalam BEI. Emiten mencatatkan sahamnya dengan tujuan untuk memperoleh tambahan dana, meningkatkan kinerja keuangan dan meningkatkan

kredibilitas. Investor terbagi menjadi investor asing dan lokal. Investor mempunyai motivasi dalam pembelian saham yaitu memperoleh *dividen* (bagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham) dan *capital gain* (keuntungan dari harga jual saham yang lebih tinggi dari harga belinya). Namun sampai saat ini motivasi investasi oleh investor sebagian besar untuk memperoleh *capital gain* bukan untuk memperoleh *dividen* (Koetin, 1997). Oleh karena itu, analisis terhadap harga saham penting untuk dilakukan, agar dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Terdapat banyak faktor yang diduga berpengaruh terhadap harga saham, diantaranya *Earning Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), dan struktur modal.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang harga saham sudah banyak dilakukan. Diantaranya adalah penelitian Erviva Fariantin dengan judul *Pengaruh EPS, DPS, dan FL terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial EPS tidak memengaruhi harga saham. Secara serentak EPS, DPS, dan FL mempengaruhi harga saham perusahaan dengan variabel FL yang paling dominan pengaruhnya.

Penelitian Madichah dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share* (Eps), *Dividen Per Share* (Dps) Dan *Financial Leverage* (Fl) Terhadap Harga Saham Jakarta”, menunjukkan bahwa secara bersama-sama EPS, DPS dan FL mempengaruhi harga saham secara signifikan. Secara sendiri-sendiri EPS berpengaruh signifikan, sedangkan DPS dan FL tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan.

Penelitian Ircham dkk (2014) yang meneliti tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham, menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan DER dan DAR berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012.

Dari hasil penelitian terdahulu tersebut di atas, menunjukkan adanya perbedaan (*gap*) terkait faktor yang memengaruhi harga saham. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian ini, untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya, dengan judul “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per* dan Struktur Modal di Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2014-2018”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?
2. Apakah *Dividen Per share (DPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan?
4. Apakah *Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)* dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisa pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2018.
2. Menganalisa pengaruh *Dividen Per Share* (DPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2018.
3. Menganalisa pengaruh struktur modal terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2018.
4. Menganalisa pengaruh EPS, DPS, dan struktur modal secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2018.

1.4 Batasan Penelitian

Mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, maka dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibatasi hanya pada faktor keuntungan menggunakan *Earning Per Share*, harga saham yang dimiliki menggunakan *closing price*, dan struktur modal menggunakan *Debt to equity ratio*. Perusahaan manufaktur terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai salah satu sumber referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian sejenis.

2. Praktis

2.1 Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada pihak manajemen perusahaan, sebagai masukan dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sehingga menarik minat investor untuk menanamkan investasinya di dalam perusahaan. Selain itu, sebagai salah satu sumber informasi dalam pengambilan kebijakan perusahaan.

2.2 Bagi Investor

Diharapkan memberikan informasi terkait pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk memilih perusahaan serta sebagai sumber informasi dalam memprediksi harga saham perusahaan sehingga terhindar dari resiko kerugian dan memperoleh tingkat pengembalian yang baik.